

SELAMA MASA LARANGAN MUDIK

3 Stasiun di Lebak Tidak Layani Penumpang

LEBAK (IM)-Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan RI No.13 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Commuter melakukan pembatasan layanan KRL Jabodetabek dan KA Lokal Merak-Rangkasbitung pada tanggal 6-17 Mei 2021.

VP Corporate Secretary KAI Commuter Anne Purba mengatakan, untuk perjalanan KRL hanya sampai stasiun Tigaraksa, tidak sampai stasiun di Lebak.

"Sesuai surat dari Bupati Lebak tanggal 29 April 2021 nomor 443/1684-GT/2021, maka pada masa larangan mudik lebaran ini Stasiun Cikoya, Maja, Citeras dan Rangkasbitung tidak melayani naik-turun penumpang," kata Anne Purba dalam keterangannya kepada wartawan, Kamis (6/5).

Anne mengatakan untuk KA Lokal Merak, karena tidak termasuk dalam transportasi wilayah aglomerasi yang diizinkan pemerintah untuk tetap beroperasi, akan berhenti beroperasi sementara sejak tanggal 6 hingga 17 Mei 2021.

"Bagi para calon pengguna yang sebelumnya telah melakukan reservasi tiket KA Lokal Merak di tanggal tersebut melalui aplikasi KAI Access, maka KAI Commuter menyediakan layanan pembatalan tiket. Pembatalan tiket dapat

diurus melalui loket seluruh stasiun wilayah operasi KA Lokal Merak dengan pengembalian biaya 100 persen ke calon pengguna," ujarnya.

Dijelaskan Anne, Dalam layanan selama masa angkutan lebaran, KAI Commuter tetap mengikuti peraturan baik dari pemerintah pusat maupun daerah, dalam meminimalkan mobilitas pergerakan masyarakat.

"Kami mengimbau agar pengguna ikut mendukung aturan pemerintah. Gunakan KRL hanya untuk keperluan mendesak serta selalu menerapkan protokol kesehatan baik di area stasiun maupun di selama perjalanan kereta," lanjutnya.

KAI Commuter juga mewajibkan seluruh pengguna jasanya untuk selalu menerapkan 3M, memakai masker kain minimal tiga lapis atau menggunakan masker kesehatan, menjaga jarak antar-pengguna dan mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan KRL.

"KAI Commuter mengajak seluruh lapisan masyarakat khususnya pengguna KRL dan KA Lokal Prameks untuk mendukung program pemerintah dengan tidak mudik, dan melakukan silaturahmi secara daring demi kesehatan bersama. Upaya bersama ini merupakan bentuk melindungi keluarga, serta mencegah penularan Covid-19 dengan tetap di rumah saja," pungkasnya. ● **pra**

Disnaker Kab. Tangerang Terima 50 Aduan Terkait THR Lebaran

TANGERANG (IM)-Kabupaten Tangerang, Banten telah menerima 50 aduan terkait THR Lebaran 1442 Hijriah.

"Pada H-7 Lebaran, Rabu (5/5) Posko THR pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang sudah menerima puluhan pengaduan seputar permasalahan pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) oleh perusahaan kepada karyawan," kata Pelaksana tugas Kepala Dinsnaker Kabupaten Tangerang, Beni Rachmat di Tangerang, Kamis (6/5).

Dari awal pembukaan posko pada 27 April 2021 telah masuk puluhan laporan yang diajukan beberapa pekerja atau buruh di wilayah Kabupaten Tangerang. "Isi aduan bermacam-macam, dan kami menjamin kerahasiaan pelapor," katanya.

Untuk menindak aduan tersebut, dikatakan Beni, pihaknya akan segera menurukan tim lapangan untuk melakukan pengecekan dan klarifikasi ke perusahaan-perusahaan yang dilaporkan oleh pekerjanya.

"Selanjutnya dari hasil pengecekan kami akan fasilitasi untuk penyelesaian masalah tersebut," ucapnya.

Namun, jika ditemukan ketidakpatuhan pengusaha atas Surat Edaran Bupati Tangerang Nomor 841.4/1583-Disnaker/2020 Tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan THR 2021 bagi Pekerja/buruh di Kabupaten Tangerang, maka pihaknya akan melaporkan perusahaan tersebut ke Bupati Tangerang atau Kemenaker RI.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu buruh di Kabupaten Tangerang yang enggan disebutkan namanya bahwa laporan itu dilayangkan melalui e-mail yang disediakan oleh Disnaker dan ada juga yang langsung mendatangi posko aduan THR. "Saya sudah 8 tahun bekerja tidak pernah mendapatkan THR, paling kami cuma terima bingkisan Lebaran senilai Rp 50 ribu," ujarnya.

Menurut dia, ada 160 karyawan kontrak yang bekerja di perusahaan yang ada di wilayah Pasar Kemis dengan masa kerjanya 3 hingga 10 tahun.

"Tapi sampai sekarang masih dipotong gaji dan untuk THR janjinya akhir Desember lalu dibayar sisanya. Tapi sampai sekarang masih belum dibayar," kata dia. ● **pp**



IDN/ANTARA

PENUTUPAN SEMENTARA 4 STASIUN KERETA DI BANTEN

Petugas beraktivitas di Stasiun Rangkasbitung, Lebak, Banten, Kamis (6/5). PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) melakukan penutupan sementara di empat stasiun kereta di Banten yaitu Stasiun Rangkasbitung, Citeras, Maja, dan Cikoya pada tanggal 6 hingga 17 Mei 2021 untuk mengantisipasi potensi penyebaran COVID-19 akibat kepadatan penumpang selama libur Lebaran.

Kasus Covid-19 Varian Inggris dan India Ditemukan di Kab. Tangerang dan Tangsel

Varian Covid-19 B117 lebih ganas dan memiliki tingkat penularan yang tinggi sekitar 50 persen dibanding strain aslinya. Virus ini juga lebih mematikan dari varian Covid-19 di Indonesia. Secara umum, penderita varian Covid-19 ini akan merasakan batuk dan sakit tenggorokan. Lalu penderita akan merasakan demam, kelelahan, dan nyeri otot.

TANGERANG (IM)-Varian baru covid-19 dari Inggris, ditemukan di Indonesia. Seorang warga Kabupaten Tangerang, Banten, terpapar varian baru covid-19, B117 dari Inggris usai melaksanakan perjalanan dari Inggris, sementara dua kasus B1617 strain India ada di Kecamatan Serpong Utara, Tangsel.

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi mengatakan warga tersebut diketahui terpapar varian baru covid-19 dari Inggris setelah melalui screening. "Ya, ada. Dari Inggris. Tetapi sudah sembuh waktu pulang, setelah karantina di Jakarta. Satu orang yang terkena,

tanpa gejala," kata Hendra di Tangerang, Kamis (6/5).

Dengan penanganan yang cepat, virus Covid-19 dari Inggris yang dikenal dengan nama B117 itu dengan cepat diatasi. Hendra menyebut warga tersebut belum sempat menularkan ke lingkungan dan warga lain.

"Belum (sempat menularkan). Jadi, ibu itu dari luar negeri dan discreening (hingga akhirnya diketahui, bahwa dirinya terpapar varian Covid-19 diduga B117). Ya, ini kasus impor pertama," ucapnya.

Varian Covid-19 B117 diketahui lebih ganas dan memiliki tingkat penularan yang tinggi, sekitar 50 persen dibanding strain aslinya. Virus ini juga lebih mematikan dari varian Covid-19 di Indonesia. Secara umum, penderita varian Covid-19 ini akan merasakan batuk dan sakit tenggorokan. Lalu penderita akan merasakan demam, mengalami

kelelahan, dan nyeri otot. Tidak ada yang berbeda dengan gejala umum Covid-19.

Kadinkes Banten Membenarkan

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten sekaligus Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Banten, Ati Pramudji Hastuti, membenarkan, terdapat tiga warga Banten yang terkonfirmasi positif virus B1617 strain dari India dan B117 strain Inggris. Dua kasus B1617 strain India ada di Kecamatan Serpong Utara, Tangsel. Dan satu kasus B117 strain Inggris ada di Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang.

"Ada tiga pasien yang positif varian baru, satu kasus di Kabupaten Tangerang dan dua kasus di Tangsel," kata Ati dalam keterangannya, dikutip kemarin.

Ati menjelaskan, satu pasien di Kabupaten Tangerang terpapar

virus korona jenis baru usai kembali dari luar negeri, yakni Arab Saudi. Sementara dua pasien di Tangsel diketahui terpapar dari anaknya yang tinggal di Jakarta.

Ketiga warga tersebut tengah menjalani perawatan setelah dinyatakan terpapar virus korona jenis baru. Dua pasien yang terpapar B1617 strain India tengah dirawat di Rumah Sakit Hermina, Tangsel. Sementara satu pasien terpapar B117 strain Inggris di Kabupaten Tangerang menjalani isolasi khusus di bawah pemantauan pihak puskesmas karena mengalami gejala ringan.

Ati memastikan, tim Satgas Covid-19 telah mengambil sampel kepada keluarga atau kontak erat guna mengantisipasi penyebaran virus korona jenis baru tersebut. "Untuk memastikan lebih lanjut dilakukan pengambilan sampel yang kontak erat," kata Ati. ● **pp**

ADA POS PENYEKATAN MUDIK

Lalu Lintas di Jalur Arteri Kota Tangerang Tersendat

TANGERANG (IM)- Hari pertama aturan larangan mudik berlaku, sejumlah titik perbatasan di Kota Tangerang dijaga ketat oleh petugas, terutama di titik yang mengarah ke tol. Adapun Polres Metro Tangerang Kota mendirikan dua titik pos penyekatan untuk menyekat pemudik, yaitu di Jalan Gatot Subroto Kecamatan Jatiuwung dan di Jalan MH Thamrin Kecamatan Tangerang.

Dari pantauan di lapangan, arus lalu lintas di sekitar pos penyekatan di Jalan Gatot Subroto tersendat. Hal ini dikarenakan adanya pemeriksaan kendaraan oleh petugas yang diduga akan melakukan mudik. Selain itu, pos sekat yang berada di jalur arteri juga banyak dilewati oleh kendaraan besar.

Adapun teknis pemeriksaan yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi jumlah penumpang dan juga jumlah barang bawaan yang diangkut. Apabila ada indikasi akan melakukannya mudik, maka kendaraan tersebut diberhentikan dan ditanya maksud dan tujuannya. "Teknisnya kami menyeleksi

kendaraan roda dua atau roda empat yang diduga akan mudik seperti bawa banyak penumpang atau barang. Kemudian kami periksa kelengkapan surat-suratnya, apabila benar akan mudik kita suruh putar balik," ujar petugas di Pos Sekat Jatiuwung, IpdA Arifin pada Kamis (6/5).

Selain itu, petugas juga memasang rambu tanda kaca mobil harus dibuka. Hal ini untuk memudahkan petugas dalam melakukan seleksi terhadap penumpang. "Kami pasang rambu buka kaca untuk kendaraan roda 4, dan bisa dilihat secara kasat mata di dalam mobil itu terdapat banyak penumpang atau banyak barang," lanjutnya.

Sejak dini hari hingga siang ini tercatat ada 8 kendaraan yang terpaksa harus putar balik karena akan mudik. Mayoritas berangkat menggunakan mobil ke arah Serang dan Merak. Satu rombongan pemudik bahkan menyewa taksi online untuk mudik ke Rangkas Bitung. "Siang ini ada 1, tapi dari semalam datanya sudah sekitar 8 pemudik yang disuruh putar balik," pungkasnya. ● **pp**

Jasa Penukaran Uang di Ciputat Sepi Peminat

TANGSEL (IM)- Jasa penukaran uang untuk dibagikan ke sanak saudara saat lebaran Idul Fitri 2021 nanti mulai bermunculan, salah satunya yang ada di wilayah Cimanggis, Ciputat, Tangerang Selatan.

"Saya sudah 10 tahun selama mau lebaran saja buka jasa penukaran uang ini, ya tempatnya di sini sambil nawarin ke orang-orang yang lewat naik motor atau mobil," kata Sianturi (47), salah seorang yang menawarkan jasa penukaran uang saat ditemui di Cimanggis, Kamis (6/5).

Menurut Sianturi, ia menawarkan jasa penukaran uang mulai dari nominal Rp 2 ribu, Rp 5 ribu dan Rp 10 ribu dengan nilai yang sama dengan satu bundel uang tersebut.

"Ya kalau Rp 500 ribu pecahan Rp 5 ribu ya harganya juga sama dengan nilai yang ditukarkan, hanya saja keuntungannya dari pembeli yang melebihi dari nominal Rp 500 ribu itu, contohnya pembeli melebihi Rp

10 ribu, nah itu keuntungan kita. Jadi seikhlasnya pembeli ngasihnya lebihnya," ujarnya.

Tidak ada omset yang mementu dari jasa penukaran uang ini, kata Sianturi, karena semakin banyak orang yang pulang kampung, semakin banyak ia meraup keuntungan.

"Saya gelar lapak ini di dekat terminal bayangan Cimanggis, Ciputat. Kalau penumpangnya banyak, makin banyak juga bisa-asanya yang menawarkan uang, kalau pengendara yang lewat ya ada tapi tidak banyak," ungkapnya.

Dengan adanya larangan mudik yang berlaku mulai hari ini hingga 17 Mei 2021, lanjut Sianturi, tentu jasa penukaran uang yang ia geluti terkena imbasnya. "Kalau ada larangan mudik ini ya kita kena imbasnya, karena tidak ada penumpang di terminal bayangan, ya jadi tidak ada penumpang yang menawarkan uang, kita ngandelin pengendara yang lewat aja," imbuhnya. ● **pp**

Hari Kelima Bazar GWC 2021, Penjualan Brand Meningkat Tajam



en. Apalagi untuk brand lokal yang mengandalkan penjualan offline, kata Andry, persentase penurunan lebih besar lagi. Itulah mengapa digelar GWC, demi membantu mempertahankan bisnis brand lokal dan Pekerja nya.

"Selama 7 hari ini kami menargetkan (jumlah transaksi) Rp 200 juta. Tapi hitungan itu dibuat untuk 20 brand yang ikut," ungkap Andry.

Sedangkan, saat ini yang ikut mencapai 140 brand. Tentunya, dengan jumlah yang lebih besar, target penjualan bisa lebih besar. Apalagi, lanjutnya, kualitas brand lokal tidak kalah dengan barang impor. "Bahkan, brand lokal lebih mengetahui apa yang dibutuhkan konsumen di wilayahnya," katanya.

Hal serupa disampaikan Founder Rumah Tumbuh Management, Iip Muallip. Ia berharap, akan lebih banyak lagi brand lokal yang tumbuh dan berkembang untuk kemudian menjadi favorit, dan mengurangi dominasi produk impor. Apalagi, di saat-saat krisis seperti sekarang, perputaran ekonomi pada brand lokal akan memberikan dampak ekonomi yang paling langsung terasa.

"Sebab pekerja-pekerja dan rantai supply-nya mayoritas berasal dari dalam negeri," cetus Iip.

Sementara itu, Lufi Ananto, CEO RJ 99, salah satu brand peserta GWC mengaku, penjualan brandnya mengalami peningkatan yang cukup drastis, dibanding waktu yang sama di tahun sebelumnya. Kata dia, pada periode puasa sebelumnya, memang terjadi peningkatan penjualan, namun tidak sebesar saat ini.

"Memasuki hari kedua, produk saya sudah terjual hingga seratus buah. Mudah-mudahan hingga acara berakhir, penjualan produk kami mencapai target," ucap Lufi, yang memiliki toko offline di daerah Panggung Jati Taktakan, Kota Serang. ● **pay**

Memasuki hari kelima GWC 2021 penjualan brand meningkat pesat hingga 300-350 persen.

SERANG (IM) - Pembeli terus berdatangan di Bazar Gawo Mini Clothing (GWC) 2021. Dalam hitungan hari, pendapatan yang diperoleh naik 300-350 persen dibanding hari pertama pembukaan.

Panitia GWC, Andriansah mengaku belum mendapat seluruh data penjualan resmi. Namun dari empat belas brand yang mengikuti acara,

pendapatannya naik drastis. "Ini hari kelima, sampai jam 10 tadi naiknya sudah signifikan, rata-rata naik 300-350 persen," ujar Andry saat dihubungi Rabu (5/4).

Andry berharap, selama 7 hari festival GWC ini digelar, penjualan bakal lebih meningkat. Sebab, kata dia, sejak Indonesia mengalami pandemi virus corona, pendapatan brand lokal menurun hingga 50 pers-



IDN/ANTARA

PENYEKATAN MUDIK DI JALUR SELATAN GENTONG

Petugas memeriksa kendaraan pemudik yang melintas di Jalur Selatan Pos penyekatan leter U Gentong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (6/5). Ratusan kendaraan pemudik dari arah Bandung dan Jakarta menuju Tasikmalaya dan Jateng, diputar balik oleh petugas gabungan karena tidak dapat menunjukkan surat tugas resmi dan surat bebas COVID-19.

Rombongan Mengaku Pedagang Sayur Kecoah Petugas Penyekatan di Tangerang

TANGERANG (IM)- Penyekatan yang dilakukan petugas di hari pertama berlakunya larangan mudik Kamis (6/5) tak selalu berjalan mulus. Seperti yang terjadi di pos pengamanan Bitung, Jalan Raya Serang KM 12, Tangerang, Banten, rombongan yang mengaku sebagai pedagang sayur berhasil lolos meski sudah diperintahkan putar balik.

Sebelum diperintahkan putar balik, kendaraan berplat nomor B itu dihentikan polisi. Di dalamnya ada empat laki-laki. Di bagian belakang kendaraan ditemukan sayur-mayur dalam karung plastik. Pengendara mobil, Agus, mengaku dalam perjalanan pulang sesuai berjualan di Pasar Induk Tanah Tinggi, Tangerang.

"Coba lihat dulu KTP," kata petugas kepada Agus.

Petugas lain menanyai tiga penumpang yang ada di baris

kedua mobil. Mereka ditanya asal dan tujuan perjalanan. Jawaban yang diberikan penumpang berbeda dengan keterangan sopir. "Dari Pasar Induk Kramat Jati, mau pulang sehabis berjualan," jelas penumpang itu.

Karena keterangan mereka berbeda. Polisi akhirnya mempertegas asal dan tujuan perjalanan mereka.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, polisi meminta Agus memutar balik kendaraan hitam yang dikemudikannya ke arah Jakarta. "Enggak bisa nih, putar balik. Putar balik. Ini enggak boleh melanjutkan perjalanan," ucap polisi.

Namun, perintah polisi itu tak ditaati. Kendaraan itu malah tancap gas dan melanjutkan perjalanan mengarah ke Serang. "Wah itu, itu. Enggak putar balik dia," ucap petugas melihat mobil itu berlalu dan menjauh. ● **pp**